

## ABSTRAK

Nur Asni Oktaviani. 2018. *Pengaruh Guided Discovery Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SDN Silolo Desa Lalang Bata kecamatan Buki Kabupaten Kepulauan Selayar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeritas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I. Dr. Sukmawati, M.Pd., Pembimbing II. Dr. H. Hasaruddin Hafid, M. Ed.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar masih menggunakan metode biasa sehingga kemampuan pemecahan masalah siswa belum optimal. Kemampuan pemecahan masalah siswa sangat penting dalam matematika, salah satunya yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika. Metode *Guided Discovery Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran alternatif untuk mengoptimalkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode *Guided Discovery Learning* dan mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi bilangan pecahan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *one shot case study*. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Silolo Desa Lalang Bata Kecamatan Buki Kabupaten Kepulauan Selayar. Populasi yang digunakan sebanyak 36 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, sehingga semua populasi dilibatkan untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Silolo yaitu untuk ketuntasan minimal  $\geq 70$ , sedangkan untuk tidak tuntas  $\leq 70$ . Dikatakan tuntas apabila sudah memenuhi syarat ketuntasan minimal nilai 70% sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 80% siswa di kelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan maksimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV yaitu skor 90 dengan kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa, metode *Guided Discovery Learning* baik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Selain itu, rata-rata jumlah siswa yang aktif melakukan pembelajaran mencapai 76,10 % sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran matematika telah mencapai aktif.

**Kata Kunci:** *guided discovery learning*; kemampuan pemecahan masalah matematika.